

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang paling pantas untuk mengawali ini selain rasa syukur ke hadirat Allah SWT. Atas rahmat, kasih sayang, kemudahan, dan pertolongan-Nya, penulis mampu menyelesaikan salah satu perjalanan penting dalam kehidupan ini. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Enang Herdiana dan Onih Handriyani. Tidak akan pernah ada kata yang cukup untuk menggambarkan besarnya cinta, doa, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Setiap langkah dalam perjalanan ini tidak lepas dari doa yang senantiasa dipanjatkan, dukungan atas setiap pilihan yang penulis ambil, serta perjuangan yang tanpa lelah untuk mengusahakan segala kebutuhan penulis. Ibu selalu menjadi tempat penulis pulang dan berbagi cerita, sedangkan Bapak selalu menghadirkan semangat, motivasi, dan keyakinan agar penulis tidak takut menghadapi setiap proses, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh berkah, serta membalas setiap pengorbanan dan ketulusan Ibu dan Bapak dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga suatu hari nanti penulis dapat menjadi alasan di balik senyum bangga Ibu dan Bapak.
2. Fida Agnia Nurjanah, adik yang telah menemani setiap proses hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu bersedia membantu, menemani bimbingan, serta memberikan tenaga, waktu, dan perhatiannya. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkahmu.
3. Seluruh keluarga besar, Doa, kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang selalu diberikan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah hingga berada di titik ini. Semoga Allah Swt. senantiasa menjaga kebersamaan dan kebahagiaan keluarga kita.
4. Sahabat semasa SMP, Syfa Fitra Al-Rahma dan Sausan Alegra Aisy. Jarak dan kesibukan tidak pernah benar-benar memisahkan persahabatan yang telah terjalin. Kehadiran kalian yang tetap saling menyemangati, mendukung, dan menguatkan

menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga saat ini. Semoga persahabatan ini selalu terjaga sampai kapan pun.

5. Teman-teman kuliah “Meraih Jannah”, Enggal Fuji Luhur, Fahira Azzahra Nur Azizah, Isma Nur Fauziah, Jania Lugina, Rika Kamelia Sartika, dan Risda Rojbiatul Khoeriah. Perjalanan yang dimulai dari mengerjakan tugas MABIM bersama hingga akhirnya berjuang menyelesaikan skripsi bersama akan selalu menjadi kenangan yang berharga. Kehadiran kalian sebagai tempat berbagi cerita, tertawa, menangis, dan saling menguatkan membuat masa perkuliahan terasa lebih bermakna. Semoga Allah Swt. memudahkan setiap langkah kita dalam meraih cita-cita.
6. Seseorang yang menemani perjalanan, kehadiranmu sejak awal hingga akhir proses penyusunan skripsi menjadi salah satu alasan mengapa perjalanan ini terasa lebih ringan. Dukungan, doa, semangat, serta kesediaan menjadi tempat penulis bercerita dan melampiaskan emosi telah memberikan banyak kekuatan dalam menyelesaikan proses ini.
7. Teman-teman kos “Berlima”, Amel, Sri, Genta, Reva. Pertemuan yang berawal dari mempersiapkan OMBUS hingga akhirnya tetap berteman sampai di titik ini menghadirkan banyak cerita yang tidak akan terlupakan. Kebersamaan, tawa, bantuan, dan bahkan perdebatan-perdebatan kecil menjadi warna tersendiri selama menjalani kehidupan di perantauan. Semoga persahabatan ini selalu dipenuhi cerita baik di masa yang akan datang.
8. Keluarga besar Pendidikan Matematika kelas C Angkatan 22, kebersamaan, kerja sama, dan seluruh cerita yang telah diukir selama masa perkuliahan menjadi bagian yang tidak akan terlupakan.
9. Terimakasih kepada setiap nama yang mungkin tidak tertulis dalam halaman ini, tetapi telah menjadi bagian dari setiap langkah penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir, untuk diriku sendiri. Perjalanan ini tidak selalu mudah, tetapi keberanian untuk tetap bertahan telah membawa penulis sampai pada titik ini. Setiap rasa lelah, takut, ragu, air mata, doa, dan usaha akhirnya bermuara pada satu kata yang selama ini dinantikan “selesai”. Semoga setelah ini penulis selalu diberi keberanian untuk melangkah, kerendahan hati untuk terus belajar, serta kesempatan untuk membahagiakan orang-orang yang telah begitu tulus mendukung setiap perjalanan ini.